

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG P3K DENGAN PERILAKU  
MASYARAKAT DALAM PENANGANAN KORBAN KECELAKAAN  
LALULINTAS DI KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU**

**SKRIPSI**



**OLEH :  
Imelda Kaleka  
2017610044**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi  
MALANG  
2021**

## RINGKASAN

Suatu perilaku masyarakat dalam tangani kecelakaan lalu lintas sangat dibutuhkan suatu pengetahuan . untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang P3K dengan perilaku masyarakat dalam penanganan korban kecelakaan lalulintas di kota Batu kecamatan Junrejo ini merupakan suatu sasaran atau tujuan dari penelitian ini. Pendekatan yang digunakan adalah desain analitik korelasi dan cross sectional merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Dan sekitar 100 masyarakat populasi yang digunakan dan sampel sekitar 80 dan digunakan simple random sampling. Kuesioner ialah alat ukur yang digunakan sedangkan uji yang digunakan uji *Fisher's Exact*. Hasil dalam penelitian ini yaitu besar 43 (53,8%) responden memiliki pengetahuan kategori kurang tentang P3K dan sebagian besar 41 (51,2%) mempunyai kategori kurang dalam penanganan korban kecelakaan lalu lintas. Hasil uji *Fisher's Exact* didapatkan ada hubungan pengetahuan tentang P3K dengan perilaku masyarakat dalam penanganan korban kecelakaan lalulintas di Kecamatan Junrejo Kota Batu yaitu  $p\ value = (0,000) < (0,05)$ . Jadi diharapkan untuk peneliti selanjutnya faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam tangani orang yang kecelakaan seperti informasi kesehatan.

***Kata Kunci: Kecelakaan Lalu Lintas, Masyarakat, Pengetahuan, Perilaku Pertolongan Pertama,***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

dalam Laporan Antisipasi Cedera Lalu Lintas Jalan, dijelaskan bahwa secara konsisten di seluruh planet ini 1,2 juta orang yang mati karena celaka di jalan (Organisasi Intelijen Negara, 2019). Kasus celaka di Indonesia tahun 2015 yaitu 100.106 yang celaka, 26.416 meninggal atau normalnya 3 orang tertendang ember setiap jam karena tabrakan mobil (Kemenkes RI, 2015). Informasi jumlah kecelakaan lalu lintas di Jatim tahun 2015 sekitar 24.521 (BPS Jatim, 2015). Informasi dari Polres Kota Batu jumlah lakalantas di Kota Batu tahun 2018 lebih dari 228 kasus yang menyebabkan 29 perlintasan dan pada tahun 2019 ke atas 143 kasus tergantung kehalusan yang menyebabkan 14 perlintasan. (Polres Batu, 2019).

Kejadian kecelakaan lalu lintas sering terjadi karena kelalaian seseorang dalam mengendarai kendaraan. Salah satunya adalah faktor tidak patuh terhadap rambu-rambu lalu lintas, pengemudi mengantuk, kelelahan, perjalanan jauh, jalan rusak, jalan benjol, tikungan dan tanjakan sebab terjadinya kecelakaan (Kase, Prastiwi & Sutriningsih, 2018). Jenis kecelakaan lalu lintas seperti kecelakaan karena tabrakan antar kendaraan, kecelakaan tunggal dan

kecelakaan beruntun akibat rem blong yang melibatkan banyak korban seperti sepeda motor, mobil, bus, truck atau kendaraan lainnya (Kurniati, Setiawan & Sihombing, 2017).

Keterlambatan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas bisa menyebabkan kematian. Penatalaksanaan yang tepat terhadap korban tabrakan adalah saat utama penanganan korban kecelakaan lalu lintas tersebut dapat mengurangi hingga 85% dari angka kecelakaan (Andryawan, 2013). Tindakan pertolongan medis untuk korban tabrakan otomatis harus diselesaikan sebagai kerangka kerja yang terkoordinasi dan tidak terbagi, mulai dari tahap klinik pra-darurat, tahap klinik medis dan tahap pemulihan, hingga pengurangan bahaya kematian dan pekerjaan aktif. Bantuan sebagai pekerjaan untuk membantu normal dengan mengintip untuk mengikuti keberadaan korban kecelakaan lalu lintas yang nyawanya terancam. (Khoirul, 2013).

Untuk melakukan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas yaitu pengetahuan dan perilaku (Kase, Prastiwi & Sutriningsih, 2018). Pengetahuan tentang penanganan korban kecelakaan lalu lintas (P3K) sangat penting dimiliki oleh masyarakat awam, sehingga apabila terdapat korban kecelakaan lalu lintas bisa melakukan tindakan penghentian pendarahan dengan benar sebelum ditangani oleh tenaga medis.

Pengetahuan sebagai landasan informasi yang mendukung sikap dan perilaku seseorang dalam bertindak, salah satunya melakukan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas (Kurniawan, 2014).

Perilaku terbentuk oleh informasi agar mampu menumbuhkan perilaku positif bagi masyarakat untuk melakukan pertolongan saat lakalantas (Rengu, Metrika Yanto & Charoen, 2019). Sedangkan menurut Pamaya, Lucky & Sefti (2014) menjelaskan bahwa perilaku masyarakat dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas masih kurang karena tindakan tersebut harus sesuai prosedur penanganan kegawatdaruratan yang tepat. Menurut penelitian Kurniawan (2014) membuktikan bahwa sebanyak 55% masyarakat memiliki perilaku kurang dalam melakukan pertolongan pertama korban kecelakaan lalu lintas.

Sesuai dengan studi dahulu 01 Juni 2021 pada masyarakat di Kecamatan Junrejo Kota Batu dengan wawancara 10 orang dan 8 orang tidak ketahui dalam suatu kecelakaan lalu lintas karena tidak pernah mendapatkan informasi dari media massa atau tenaga kesehatan, sedangkan 2 orang masyarakat mengetahui cara melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan lalulintas karena memiliki pengalaman menolong orang yang kecelakaan dan pernah mendapatkan sosialisasi dari tenaga kesehatan.

Maka dari itu judul penelitian ini yaitu hubungan pengetahuan tentang P3K dengan perilaku masyarakat dalam penanganan korban kecelakaan lalulintas di Kecamatan Junrejo Kota Batu.

## **1.2 Rumusan Masalah**

apakah ada hubungan pengetahuan tentang P3K dengan perilaku masyarakat dalam penanganan korban kecelakaan lalulintas di Kecamatan Junrejo Kota Batu ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang P3K dengan perilaku masyarakat dalam penanganan korban kecelakaan lalulintas di Kecamatan Junrejo Kota Batu.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi pengetahuan masyarakat tentang P3K di Kecamatan Junrejo Kota Batu
2. Mengidentifikasi perilaku masyarakat dalam penanganan korban kecelakaan lalulintas di Kecamatan Junrejo Kota Batu
3. Menganalisis hubungan pengetahuan tentang P3K dengan perilaku masyarakat dalam penanganan korban kecelakaan lalulintas di Kecamatan Junrejo Kota Batu.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Teoritis**

Tambah literasi tentang hubungan pengetahuan tentang P3K dengan perilaku masyarakat dalam penanganan korban kecelakaan lalu lintas.

#### **1.4.2 Praktis**

1. Bagi Masyarakat

Sebagai semacam bahan perspektif untuk membangun informasi dan perilaku daerah dalam melakukan penanganan darurat pada kecelakaan mobil lalu lintas.

## 2. Bagi Petugas Kesehatan

Untuk bahan acuan tenaga kesehatan untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang pertolongan pertama pada lakalantas

## 3. Bagi Peneliti

Menambah referensi tentang hubungan pengetahuan tentang P3K dengan perilaku masyarakat dalam penanganan korban lakalantas

## DAFTAR PUSTAKA

- Notoatmodjo,S (2010) Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi,Jakarta : Rineka Ilmu.
- Ambarika, Rahmania. 2017. *Efektifitas Simulasi Prehospital Care terhadap Self-Efficacy Masyarakat Awam dalam Memberikan Pertolongan Pertama Korban Kecelakaan Lalu Lintas*. eJournal UMM, Vol.8, No.1, [https://media.neliti.com/media/publications/138649 ID none.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/138649_ID_none.pdf). Diakses Tanggal 20 Juni 2019, Pk.13:00
- Firdaus. Dkk., 2018 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Orang Awam Untuk Memberikan Pertolongan Pertama Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas Di Kota Malang 1 Program Studi SI keperawatan STIKes Maharani Malang 2,3, Staf Pengajar Magister Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. *Journal of Nursing Care & Biomolecular – Vol 3 No 2 Tahun 2018 - 128 ANALISIS*
- Gito Sugiyanto, Eva Wahyu Indriyati, Mina Yumei Santi, Mega Zahara Tanjung. 2015. *Efektivitas Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di Sekolah Dasar (Studi Kasus di Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah)* JURNAL ILMIAH SEMESTA TEKNIKA Vol. 18, No. 2, 122-129, November 2015
- Nova Mega Muryatma. 2017. *Hubungan Antara Faktor Keselamatan Berkendara Dengan Perilaku Keselamatan Berkendara Jurnal Promkes Vol. 5 No. 2 Desember 2017: 155 – 166*
- Rudi Winarto. 2017. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Dengan Motivasi Menolong Kecelakaan Lalu Lintas Pada Remaja Di Smk Binakarya I Karanganyar*
- Vita Febrina ,Rima Semiarty , Abdiana. 2017. *Hubungan Pengetahuan Siswa Palang Merah Remaja dengan Tindakan Pertolongan Pertama Penderita Sinkop di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bukittinggi Jurnal Kesehatan Andalas. 2017; 6(2)*
- Wulandari, Ayu. 2016. *Dukungan Sosial terhadap Self-Efficacy Remaja yang Pernah Mengalami Kecelakaan Lalulintas*. Naskah Publikasi, Program Studi Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Jember.<http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/77183/Ayu%20Wulandari.pdf?sequence=1>. Diakses Tanggal 19 Juni 2019, Pk.15:05.